

BAB I

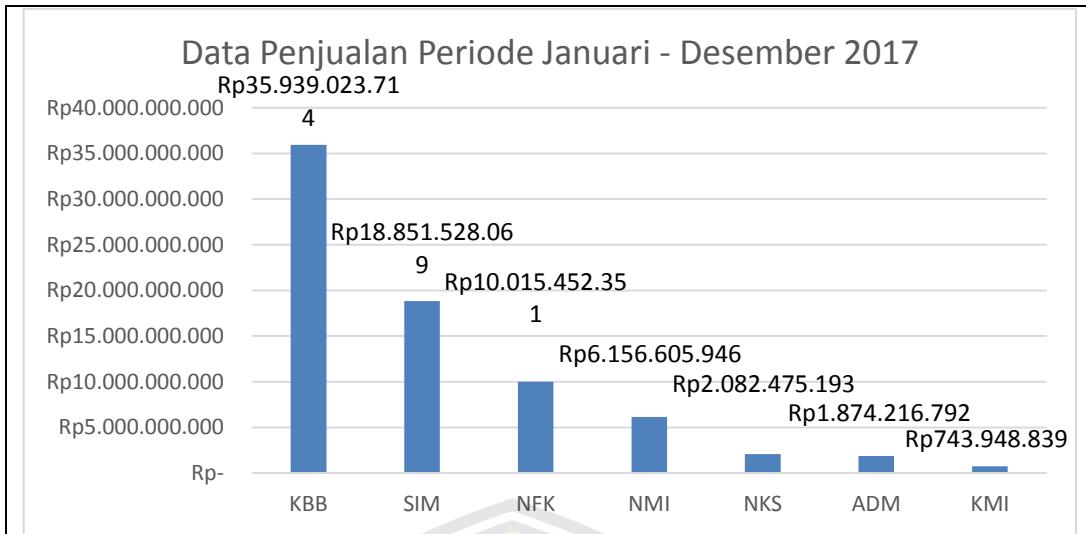
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri dewasa ini tidak saja dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen secara kuantitas dan kualitas semata, namun juga harus didukung dengan pengiriman yang tepat waktu dan efisien dengan kualitas yang memenuhi harapan konsumen. Dengan adanya prosedur distribusi yang baik, maka tuntutan ini dapat dipenuhi. Pengiriman barang akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan ketersediaan barang, selain itu persediaan barang juga harus diimbangi dengan tempat penyimpanannya serta pelayanan pergudangan yang baik.

PT. Autrans Asia Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang importir dan *trading*. Pergudangan merupakan salah satu aktivitas kunci dalam *integrated logistic* untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan. Secara spesifik, salah satu tujuan dari pengelolaan pergudangan dan persediaan barang adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi *user*, meningkatkan efisiensi waktu pelayanan dan mengoptimalkan pemakaian fasilitas *warehouse*.

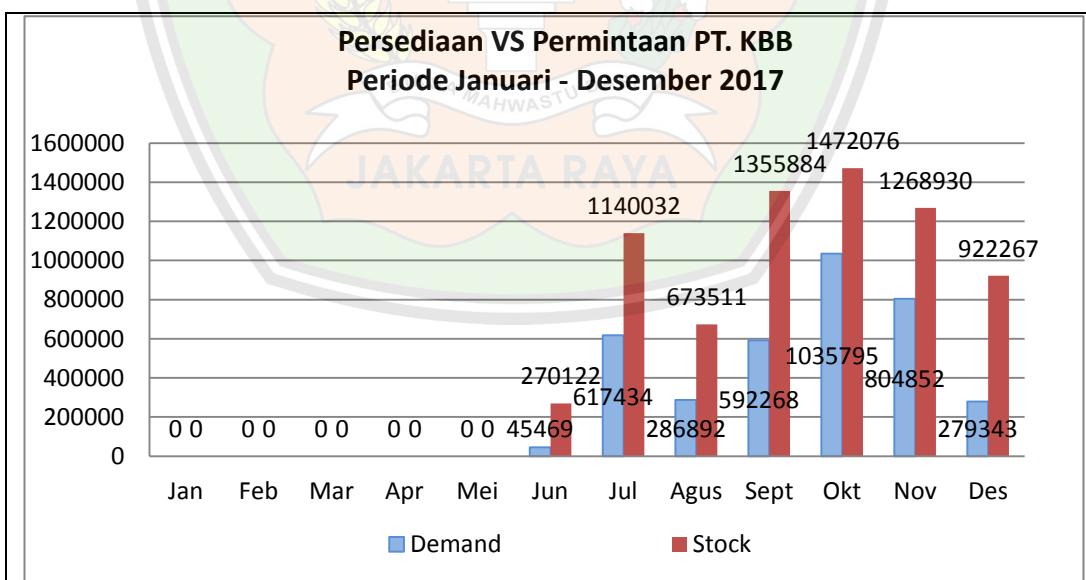
PT. Autrans Asia Indonesia sebagai perusahaan yang sedang berkembang yang terkonsentrasi pada bisnis penyediaan suku cadang otomotif memiliki beberapa *customer* diantaranya PT. Karya Bahana Berlian (KBB), PT. Suzuki Indomobil Motor (SIM), PT. Nissan Motor Indonesia (NMI), PT. Astra Daihatsu Motor (ADM), PT. Kawasaki Motor Indonesia (KMI), PT. NHK. F. KBU Automotive Seating Indonesia (NFK), dan PT. NHK KBU Seating (NKS). Berikut data penjualan PT. Autrans Asia Indonesia periode Januari – Desember 2017 sebagai berikut :



Grafik 1.1 Penjualan Periode Januari – Desember 2017

Sumber : PT. Autrans Asia Indonesia

Grafik 1.1 menggambarkan bahwa *customer* dengan penjualan tertinggi adalah PT. Karya Bahana Berlian (KBB). Dari *customer* dengan penjualan tertinggi diatas, maka penulis mencoba untuk menampilkan data permintaan dan persediaan barang yang tersedia untuk *customer* KBB yang ada di gudang PT. Autrans Asia Indonesia sebagai berikut :



Grafik 1.2 Persediaan dan Permintaan barang PT. KBB Periode Januari - Desember 2017

Sumber : PT. Autrans Asia Indonesia

Tabel 1.1 Perbandingan Persediaan vs Permintaan part KBB

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Persediaan	0	0	0	0	0	270122	1140032	673511	1355884	1472076	1268930	922267
Permintaan	0	0	0	0	0	45469	617434	286892	592268	1035795	804852	279343
Selisih	0	0	0	0	0	224653	522598	386619	763616	436281	464078	642924

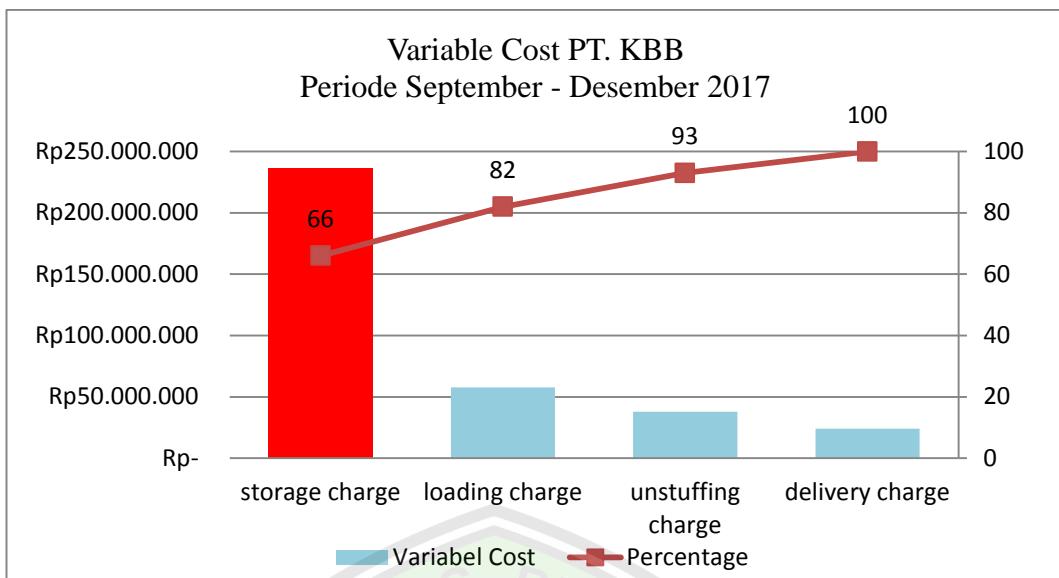
Sumber : PT. Autrans Asia Indonesia

Dari Tabel 1.1 didapat informasi bahwa proses *supply* barang ke PT. KBB dimulai pada bulan Juni 2017. Selain itu, terlihat bahwa ada *gap* yaitu kelebihan persediaan yang cukup besar antara permintaan dengan persediaan barang di gudang PT. Autrans Asia Indonesia. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh pada sistem persediaan barang di gudang PT. Autrans Asia Indonesia.

Untuk memenuhi permintaan PT. KBB, PT. Autrans Asia Indonesia melakukan pengadaan barang dengan cara impor dari PT. Adient Automotive yang terletak di Thailand.

Sistem persediaan barang yang diterapkan oleh PT. Autrans Asia Indonesia saat ini dilakukan dengan cara memesan barang berdasarkan peramalan yang diterbitkan oleh *customer*. Dari peramalan tersebut, perusahaan menambahkan 20% dari jumlah peramalan sebagai *safety stock*. Pemesanan barang dilakukan setiap bulan. Saat ini, dalam sistem yang diterapkan oleh perusahaan tidak adanya penghitungan *safety stock* yang akurat dan tidak ada metode penghitungan untuk menentukan berapa jumlah barang yang harus dipesan dalam sekali pemesanan dan kapan harus memesan barang. Akibatnya, barang yang tersisa mengendap di gudang tanpa diketahui kapan barang akan dikirim ke *customer*.

Proses tersebut berulang terus-menerus sehingga perusahaan harus menambah sewa gudang untuk tempat penyimpanan barang. Biaya sewa gudang tambahan menghabiskan 66% dari biaya variable yang dikeluarkan.



Grafik 1.3 *Variable Cost* PT. KBB Periode September - Desember 2017

Sumber : PT. Autrans Asia Indonesia

Dengan terjadinya masalah *over stock* dan biaya sewa gudang tambahan yang cukup besar, maka hal ini dapat berpengaruh pada sistem persediaan barang sehingga menyebabkan menurunnya keuntungan penjualan yang diperoleh PT. Autrans Asia Indonesia.

1.2 Ruang Lingkup

Untuk memusatkan pembahasan agar tidak terjadi pembiasaan pada laporan ini, maka penulis menentukan pokok pembahasan dengan mengambil judul :

“Perancangan Sistem Pengendalian Persediaan Komponen Mobil dengan Metode EOQ di PT. Autrans Asia Indonesia”

1.3 Identifikasi Masalah

1. Peramalan permintaan tidak akurat.
2. Sistem pengendalian persediaan tidak akurat. Tidak diketahui berapa jumlah barang yang akan dipesan dalam satu kali pemesanan dan kapan barang harus dipesan.
3. Proses pengambilan barang dari customer dengan rentang waktu yang tidak tetap.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan sistem pengendalian persediaan dengan metode EOQ untuk mengefisienkan persediaan barang di PT. Autrans Asia Indonesia ?

1.5 Batasan Masalah

Dalam membahas efisiensi pemesanan barang dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* sehingga persediaan barang bisa optimal, maka diperlukan pembatasan masalah agar ruang lingkup dalam pembahasan masalah dalam penelitian lebih terarah. Adapun pembatasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus kepada sistem persediaan barang yang dilakukan PT. Autrans Asia Indonesia dalam memenuhi permintaan PT. KBB saja.
2. Penelitian dilakukan hanya pada barang-barang yang kritis yang berada pada peringkat satu dan dua di kelas A dari hasil klasifikasi ABC.
3. Ketersediaan gudang penyimpanan barang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk merancang sistem pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di PT. Autrans Asia Indonesia dalam mengefisienkan persediaan barang di gudang.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan dan Universitas. Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan (Praktisi)
 - a. Perusahaan dapat memperoleh informasi dan rekomendasi sebagai hasil dari penelitian ini yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
 - b. Perusahaan mendapat bantuan dalam menangani suatu permasalahan mengenai pemesanan dan persediaan barang.
 - c. Menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan perbaikan *inventory control*.

2. Manfaat Bagi Universitas (Akademis)

- a. Memperkaya referensi pustaka bagi penelitian di bidang pengendalian persediaan.
- b. Menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya di bidang pengendalian persediaan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulisan ini dilakukan di PT. Autrans Asia Indonesia, yang terletak di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) Rental Factory Blok B No. 5 Kota Deltamas, Desa Sukamukti, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 06 Mei 2018 sampai dengan tanggal 28 Desember 2018.

1.9 Metode Penelitian

Metode yang digunakan selama proses penelitian di PT. Autrans Asia Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Dalam metode ini data yang diperoleh berasal dari arsip berupa catatan, laporan, dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan manajemen persediaan.

2. Metode Studi Lapangan

Dalam metode ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pembimbing ataupun dengan karyawan lain mengenai sistem pengendalian persediaan yang diterapkan.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi laporan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan dan penilitian yang penulis lakukan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran tentang penelitian dan penulisan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA